

**PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP
RETURN ON INVESTMENT PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH :

RIA MARSELY

NIM. 141310331



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2019**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah puji syukur dipanjangkan kehadiran Allah SWT sang Maha Pencipta yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dengan izin-Nya Skripsi dengan judul "**PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON INVESTMENT PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**" dapat diselesaikan. Tidak lupa shalawat dan salam dihantarkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan umat manusia dalam menempuh dan meraih kebahagian dunia dan akhirat. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu (S-1) pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi peneliti mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Helman Fachri, SE., MM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Samsuddin, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

3. Dedi Hariyanto, SE., MM., selaku pembimbing utama, yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan nasehat yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir.
4. Heni Safitri, SE., MM., selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi kepada peneliti sampai penelitian ini selesai.
5. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi, yang telah membantu dan membimbing peneliti sampai pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima kasih yang tak terhingga secara khusus peneliti sampaikan kepada suami tercinta Amrin Hakim yang senantiasa membantu, memberi semangat, dan selalu ada disaat suka maupun duka, serta mendoakan dalam penyelesaian skripsi ini. Dan terimakasih pula kepada Ibunda tercinta Diana yang selalu senantiasa mendoakan, memberikan semangat kepada peneliti dan kepada Ayahanda tercinta Amsyar yang telah memberikan nasehat dan doa hingga peneliti menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih pula kepada ibu mertua Darmani yang selalu mendoakan dan memberi semangat, serta bapak mertua Asmuni yang selalu memberi doa. Tak lupa juga kepada Kakak tercinta Aprililyanti dan Adik tercinta Tri Agustini yang selalu menjadi penyemangat serta mengingatkan dan mendoakan.
7. Terima kasih kepada geng Calon Selebgram Istifani Sucimanah dan Nada Wulantika yang selalu membantu, memberikan *support*, bertukar pengetahuan, dan menemaninya sampai penelitian ini selesai.

8. Terima kasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak Angkatan 2014 khususnya kelas 04 yaitu Asih Nurhazibah, Endah Rusdiyanti, Utin Fitriana Saputri, Khusnul Hotima, Ridha Anggiashandra, Armelita Puspa, Indah Ningtyas, Indah Wulandari yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini, serta sahabat-sabahatku yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, semoga amal baik dari semuanya mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Dalam penulisan Skripsi ini, peneliti menyadari betul bahwa masih jauh dari kata sempurna, dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang sifatnya membangun serta memotivasi peneliti lebih baik lagi sangat diharapkan untuk kesempurnaannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya yang tertarik investasi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pontianak, Desember 2018

Peneliti

RIA MARSELY

NIM. 141310331

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER) terhadap *Return On Investment* (ROI) perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. Populasi yang digunakan adalah seluruh Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017 sebanyak 41 (empat puluh satu) perusahaan. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah metode sampling jenuh. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, koefisien korelasi berganda (r), koefisien determinasi (R^2), pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji F dan secara parsial dengan menggunakan uji t.

Hasil koefisien korelasi berganda menunjukkan bahwa hubungan antara DAR, DER, LTDtER terhadap ROI sangat lemah karena hanya sebesar 0,173. Hasil determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 3% artinya pengaruh terhadap *Return On Investment* (ROI) dapat dijelaskan oleh variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER), sedangkan sisanya yaitu sebesar 97% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Uji F menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas yaitu DAR, DER, LTDtER secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (ROI). Uji t menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas yaitu DAR, DER, LTDtER tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (ROI).

Kata Kunci : *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER), *Return On Investment* (ROI)

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Abstrak	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Lampiran	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	13
C. Pembatasan Masalah	13
D. Tujuan Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	14
F. Kerangka Pemikiran	15
G. Metode Penelitian	
1. Jenis Penelitian	17
2. Teknik Pengumpulan Data	17
3. Populasi dan Sampel	18
4. Alat Analisis	19

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pasar Modal	27
B. Pengertian Investasi	28
C. Tipe-Tipe Investasi Keuangan	
1. Investasi Langsung.....	29
2. Investasi Tidak Langsung.....	29
D. Pengertian Saham dan Jenis-jenis Saham	
1. Pengertian Saham.....	30
2. Jenis-jenis Saham	30
E. Bursa Efek.....	31
F. <i>Debt to Asset Ratio</i>	32
G. <i>Debt to Equity Ratio</i>	33
H. <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	35
I. <i>Return On Investment</i>	35

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	37
B. Struktur Organisasi BEI.....	39
C. Sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	43
D. Profil Perusahaan	46

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Menghitung <i>Debt to Assets Ratio</i>	70
---	----

B. Menghitung <i>Debt to Equity Ratio</i>	71
C. Menghitung <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	73
D. Menghitung <i>Return On Investment</i>	74
E. Uji Asumsi Klasik	
1. Uji Normalitas	75
2. Uji Multikolinieritas	78
3. Uji Autokorelasi	78
4. Uji Heteroskedastisitas	79
5. Uji Linieritas	79
F. Analisis Regresi Linear Berganda	80
G. Analisis Koefisien Korelasi Berganda	82
H. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	83
I. Uji Pengaruh Simultan (Uji Statistik F)	83
J. Uji Pengaruh Parsial (Uji Statistik t)	84
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
 DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Emiten Sektor Pertambangan.....	4
Tabel 1.2 Daftar Emiten dan Tanggal IPO Emiten	5
Tabel 1.3 <i>Return On Investment</i> (ROI) Perusahaan Sektor Pertambangan	7
Tabel 1.4 Total Aset Perusahaan Sektor Pertambangan	8
Tabel 1.5 Total Hutang Perusahaan Sektor Pertambangan.....	9
Tabel 1.6 Hutang Jangka Panjang Sektor Pertambangan	10
Tabel 1.7 Ekuitas Perusahaan Sektor Pertambangan	11
Tabel 1.8 Laba Bersih Perusahaan Sektor Pertambangan	12
Tabel 1.9 Kriteria Pengambilan Keputusan	22
Tabel 1.10 Pedoman Keputusan Koefisien Korelasi Berganda	24
Tabel 4.1 <i>Debt to Asset Ratio</i>	71
Tabel 4.2 <i>Debt to Equity Ratio</i>	72
Tabel 4.3 <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	73
Tabel 4.4 <i>Return On Investment</i>	75
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	76
Tabel 4.6 Daftar Sampel Dengan Data <i>Outlier</i>	77
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji <i>Outlier</i>	77
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas	78
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi	78
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Autokorelasi	79
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	79
Tabel 4.12 Hasil Regresi Linear Berganda	81
Tabel 4.13 Hasil Koefisien Korelasi Berganda.....	82
Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik F	83
Tabel 4.15 Hasil Uji t	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	16
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	40
Gambar 4.1 Hasil Uji Linieritas	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Perhitungan <i>Debt to Asset Ratio</i>	90
Lampiran 2 Hasil Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i>	91
Lampiran 3 Hasil Perhitungan <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	92
Lampiran 4 Hasil Perhitungan <i>Return On Investment</i>	93
Lampiran 5 Hasil Perhitungan Hasil Perhitungan SPSS 19.....	94
Lampiran 6 Tabel Durbin Watson (DW)	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menghadapi persaingan bisnis, suatu badan usaha harus memperhatikan hal yang sangat fundamental yaitu permodalan. Agar dapat produktif dalam menghadapi persaingan bisnis, perusahaan harus mempersiapkan penyediaan dananya. Dana pada suatu perusahaan dapat berasal dari sumber *internal* dan sumber eksternal. Sumber *internal* atau sumber yang berasal dari dalam perusahaan adalah dana atau modal yang dibentuk atau dihasilkan sendiri dalam perusahaan seperti laba ditahan (*retained earning*). Besarnya laba ditahan/cadangan dipengaruhi oleh besarnya laba yang diperoleh selama periode tertentu. Sumber *internal* juga berasal dari depresiasi atau yang dikenal dengan penyusutan atau kerugian yang di alami suatu perusahaan. Besarnya depresiasi setiap tahunnya tergantung pada metode depresiasi yang digunakan oleh perusahaan yang bersangkutan. Sumber eksternal (*external sources*) adalah sumber dana yang berasal dari luar perusahaan. Dana yang berasal dari sumber eksternal adalah dana yang berasal dari para kreditur, pemilik, Bank dan Pasar Modal. Dalam kondisi tertentu perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dananya, dengan mengutamakan sumber yang berasal dari dalam, namun karena adanya pertumbuhan perusahaan, maka kebutuhan dana akan semakin besar, sehingga dalam memenuhi kebutuhan dana tersebut perusahaan harus menggunakan sumber

dana yang berasal dari luar perusahaan. Sehingga suatu perusahaan harus meminjam dana ke pihak luar yang memiliki kelebihan dana.

Dalam praktiknya dana yang dimiliki perusahaan baik dana pinjaman maupun modal sendiri, dapat digunakan untuk dua hal. Pertama, digunakan untuk keperluan investasi. Artinya, dana ini digunakan untuk membeli atau membiayai aktiva tetap dan bersifat jangka panjang yang dapat digunakan secara berulang-ulang seperti pembelian tanah, bangunan, mesin, kendaraan dan aktiva tetap lainnya. Kedua, dana digunakan untuk membiayai modal kerja, yaitu modal yang digunakan untuk pembiayaan jangka pendek, seperti pembelian bahan baku, membayar gaji karyawan, dan biaya operasional lainnya.

Pasar Modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana, dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Sedangkan tempat di mana terjadinya jual-beli sekuritas disebut dengan bursa efek. Oleh karena itu bursa efek merupakan arti dari pasar modal secara fisik.

Di bursa efek, saham dan obligasi serta sekuritas jangka panjang lainnya diperdagangkan antar investor. Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal mendefinisikan bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek antara

mereka. Perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat pesat terutama setelah pemerintah melakukan berbagai regulasi di bidang keuangan dan perbankan termasuk pasar modal. Hal ini terbukti dengan adanya 10 sektor perusahaan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) salah satunya adalah sektor pertambangan.

Sektor pertambangan adalah perusahaan-perusahaan yang kegiatan usahanya seperti penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang.

Karakteristik perusahaan pertambangan terdiri dari : 1). Eksplorasi (*Exploration*) adalah usaha dalam rangka mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan ; 2). Pengembangan dan Konstruksi (*Development and Construction*) adalah setiap kegiatan yang dilakukan dalam rangka mempersiapkan cadangan sampai siap diproduksi secara komersial, konstruksi adalah pembangunan fasilitas dan prasarana untuk melaksanakan dan mendukung kegiatan produksi ; 3). Produksi (*Production*) adalah semua kegiatan mulai dari pengangkatan bahan galian dari cadangan hingga ke permukaan bumi sampai siap untuk dipasarkan, dimanfaatkan, atau diolah lebih lanjut.

Menurut laporan tahunan *PricewaterhouseCoopers* (PwC), pada Tahun 2015 ada 40 perusahaan pertambangan global terbesar mencatat kerugian bersih kolektif yaitu US\$ 27 miliar untuk pertama kalinya dalam sejarah.

Kapitalisasi pasar turun sebesar 37%, yang secara efektif menghapus keuntungan yang diperoleh selama siklus super komoditas. Pada Tahun 2015, tidak ada perusahaan pertambangan di Indonesia dengan kapitalisasi pasar melebihi US\$ 4 miliar, batas terendah agar dapat masuk dalam jajaran 40 perusahaan pertambangan terbesar di dunia berdasarkan kapitalisasi pasar (www.britama.com, 2018).

Dalam BEI terdapat 4 sub sektor perusahaan pertambangan yang terdiri dari sub sektor batubara, minyak dan gas bumi, logam dan mineral lainnya, serta batu-batuan.

Berikut jumlah daftar emiten sektor pertambangan per sub sektor periode 31 Desember 2017 :

**Tabel 1.1
Bursa Efek Indonesia
Jumlah Emiten Sektor Pertambangan
Periode 31 Desember 2017**

No	Sub Sektor	Jumlah Emiten
1	Batubara	22
2	Minyak dan Gas Bumi	7
3	Logam dan Mineral Lainnya	10
4	Batu-Batuan	2
TOTAL		41

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2018

Tabel 1.1 menunjukkan daftar emiten Sektor Pertambangan per- Sub-sektor yang terdaftar di BEI periode 31 Desember 2017. Terdapat 41 (empat puluh satu) emiten sektor pertambangan. Diantaranya terdapat 22 (dua puluh dua) emiten sub sektor pertambangan batubara, ada 7 (tujuh) emiten sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi, ada 10 (sepuluh) emiten sub sektor

pertambangan logam dan mineral, dan 2 (dua) emiten sub sektor pertambangan batu-batuhan.

Adapun daftar emiten dan tanggal IPO perusahaan sektor pertambangan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.2
Bursa Efek Indonesia
Daftar Emiten dan Tanggal IPO
Sektor Pertambangan Tahun 2017

No	Kode Emenit	Nama Emenit	Tanggal IPO	No	Kode Emenit	Nama Emenit	Tanggal IPO
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	6 Jul 2008	22	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	9 Jul 2009
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	27 Nov 1997	23	HRUM	Harum Energy Tbk	6 Oct 2010
3	ARII	Atlas Resources Tbk	8 Nov 2011	24	INCO	Vale Indonesia Tbk	16 May 1990
4	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	30 Apr 2003	25	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	18 Dec 2007
5	ATPK	Bara Jaya International Tbk	17 Apr 2002	26	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	1 Jul 1991
6	BAPI	Benakat Integra Tbk	11 Feb 2010	27	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	10 Jul 2014
7	BORN	Borneo Lumbung Energy & Metal Tbk	26 Nov 2010	28	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	19 Jun 2015
8	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	8 Nov 2012	29	MEDC	Medco Energi International Tbk	12 Oct 1994
9	BUMI	Bumi Resources Tbk	30 Jul 1990	30	MITI	Mitra Investindo Tbk	16 Jul 1997
10	BYAN	Bayan Resources Tbk	12 Aug 2008	31	MYOH	Samindo Resources Tbk	27 Jul 2000
11	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	20 Mar 2002	32	PKPK	Perdama Karya Perkasa Tbk	11 Jul 2007
12	CKRA	Mineral Cakra Tbk	19 May 1999	33	PSAB	J Resources Asia Pasific Tbk	1 Dec 2007
13	CTTH	Citatah Tbk	7 Mar 1996	34	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	23 Dec 2002
14	DEWA	Darma Henwa Tbk	26 Sep 2007	35	PTRO	Petrosea Tbk	21 May 1990
15	DKFT	Central Omega Resources Tbk	21 Nov 1997	36	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	12 Jul 2006
16	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	15 Jun 2001	37	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	29 Feb 2000
17	ELSA	Elnusa Tbk	6 Feb 2008	38	SMRU	SMR Utama Tbk	10 Oct 2011
18	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	1 Feb 2012	39	TINS	Timah (Persero) Tbk	19 Oct 1995
19	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	1 Feb 2012	40	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	6 Jul 2012
20	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	9 Jun 2017	41	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk	10 Okt 2017
21	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	17 Nov 2011				

Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2018

Tabel 1.2 menunjukkan daftar emiten Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 31 Desember 2017. Terdapat 39 (tiga puluh sembilan) emiten sektor pertambangan yang memiliki tanggal IPO sampai dengan

Desember 2016, dan mendapatkan tambahan 2 (dua) emiten sampai dengan Desember 2017. Jadi, dari tahun IPO 1990-2017 terdapat 41 emiten yang terdaftar pada sektor pertambangan.

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Perusahaan-perusahaan di Indonesia, khususnya perusahaan yang *go public* diharuskan membuat laporan keuangan setiap periodenya. Laporan keuangan tersebut mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Laporan keuangan sangat berguna bagi investor karena laporan keuangan dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi investor sebelum menanamkan modalnya. Investor tidak akan merasa keberatan untuk menanamkan modalnya ke perusahaan, jika laporan keuangan perusahaan yang disajikan dinilai baik. Salah satu faktor yang membuat laporan keuangan penting bagi investor adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan atau membayar deviden. Sebagai penanam modal, investor biasanya ingin tahu apakah modal mereka telah dipakai dengan tepat atau tidak. Catatan atas laporan keuangan yang baik tentunya akan membuat investor yakin terhadap perusahaan tersebut.

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Rasio yang digunakan sebagai variabel penelitian yaitu *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*. Adapun data-data pendukung yang digunakan adalah total aset, total hutang, hutang jangka panjang, ekuitas, dan laba bersih.

Berdasarkan data yang diperoleh, berikut disajikan *Return On Investment* (ROI) dari perusahaan sektor pertambangan periode 31 Desember 2017 :

Tabel 1.3
Bursa Efek Indonesia
***Return On Investment* Perusahaan Sektor Pertambangan**
Periode 31 Desember 2017

No	Kode	ROI (%)	No	Kode	ROI (%)	No	Kode	ROI (%)
1	ADRO	7,87	15	DKFT	-1,97	29	MEDC	2,55
2	ANTM	0,45	16	DOID	4,94	30	MITI	-9,99
3	ARII	-5,11	17	ELSA	5,16	31	MYOH	9,04
4	ARTI	1.152,57	18	ENRG	220,68	32	PKPK	-6,60
5	ATPK	30,76	19	ESSA	0,27	33	PSAB	1,73
6	BIPI	2,89	20	FIRE	-0,23	34	PTBA	1.591,93
7	BORN	3,47	21	GEMS	20,34	35	PTRO	1,90
8	BSSR	39,41	22	GTBO	0,06	36	RUIS	39,64
9	BUMI	6,57	23	HRUM	12,13	37	SMMT	5,52
10	BYAN	38,03	24	INCO	0,70	38	SMRU	1,61
11	CITA	1,77	25	ITMG	18,60	39	TINS	8,89
12	CKRA	45,76	26	KKGI	12,79	40	TOBA	11,88
13	CTTH	0,67	27	MBAP	36,47	41	ZINC	6,35
14	DEWA	0,69	28	MDKA	11,63			

Sumber: Data Olahan, 2018

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa ROI yang tertinggi adalah perusahaan dengan kode emiten PTBA sebesar 1.591,93. Sedangkan ROI yang

terendah adalah perusahaan dengan kode emiten MITI sebesar -9,99. Terdapat 36 perusahaan yang memiliki nilai positif dan terdapat 5 perusahaan yang memiliki nilai negatif. Alasan meneliti ROI adalah untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola pengembalian investasi perusahaan. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Berdasarkan data yang diperoleh, berikut disajikan data Total Aset dari perusahaan sektor pertambangan periode 31 Desember 2017 :

Tabel 1.4
Bursa Efek Indonesia
Total Aset Perusahaan Sektor Pertambangan
Periode 31 Desember 2017
(Dalam Rupiah)

No	Kode	Total Aset	No	Kode	Total Aset
1	ADRO	92.318.063.556.000	22	GTBO	805.631.156.148
2	ANTM	30.014.273.452.000	23	HRUM	6.224.534.725.908
3	ARII	4.430.941.140.000	24	INCO	29.596.405.332.000
4	ARTI	2.506.049.620.550	25	ITMG	18.407.166.324.000
5	ATPK	1.004.852.063.000	26	KKGI	1.423.266.145.704
6	BIPI	17.855.615.619.816	27	MBAP	2.178.233.377.176
7	BORN	13.400.056.070.316	28	MDKA	5.024.566.729.752
8	BSSR	2.846.942.226.792	29	MEDC	69.918.326.790.636
9	BUMI	50.080.163.357.952	30	MITI	233.726.526.183
10	BYAN	12.041.640.420.720	31	MYOH	1.843.448.925.300
11	CITA	2.678.250.712.668	32	PKPK	157.702.767.000
12	CKRA	569.459.087.304	33	PSAB	12.481.094.227.764
13	CTTH	700.251.764.864	34	PTBA	21.987.482.000.000
14	DEWA	5.443.588.432.200	35	PTRO	5.918.362.512.000
15	DKFT	2.267.555.826.969	36	RUIS	959.347.737.750
16	DOID	12.810.736.969.776	37	SMMT	725.663.914.382
17	ELSA	4.855.369.000.000	38	SMRU	2.030.778.909.636
18	ENRG	349.272.276.636	39	TINS	5.653.685.000.000
19	ESSA	11.120.121.298.332	40	TOBA	4.719.283.603.344
20	FIRE	457.422.862.654	41	ZINC	712.173.968.096
21	GEMS	7.999.679.214.432			

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2018

Tabel di atas menunjukkan Total Aset pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 31 Desember 2017. Dari tabel di

atas, dapat dilihat bahwa Total Aset yang tertinggi adalah perusahaan dengan kode emiten ADRO sebesar Rp 92.318.063.556.000. Sedangkan Total Aset yang terendah adalah perusahaan dengan kode emiten PKPK sebesar Rp 157.702.767.000.

Berdasarkan data yang diperoleh, berikut disajikan Total Hutang dari perusahaan sektor pertambangan periode 31 Desember 2017 :

Tabel 1.5
Bursa Efek Indonesia
Total Hutang Perusahaan Sektor Pertambangan
Periode 31 Desember 2017
(Dalam Rupiah)

No	Kode	Total Hutang	No	Kode	Total Hutang
1	ADRO	36.884.700.960.000	22	GTBO	162.721.776.480
2	ANTM	11.523.869.935.000	23	HRUM	861.413.664.252
3	ARII	3.892.204.920.000	24	INCO	4.947.621.216.000
4	ARTI	745.890.738.650	25	ITMG	5.426.299.152.000
5	ATPK	607.874.994.000	26	KKGI	222.643.754.052
6	BAPI	13.167.732.568.320	27	MBAP	521.254.165.308
7	BORN	23.100.335.032.860	28	MDKA	2.457.069.547.620
8	BSSR	816.223.361.892	29	MEDC	50.914.925.884.332
9	BUMI	46.200.679.982.856	30	MITI	150.751.042.237
10	BYAN	5.056.239.880.908	31	MYOH	454.218.810.336
11	CITA	1.763.755.821.001	32	PKPK	78.004.266.000
12	CKRA	15.113.404.708	33	PSAB	7.738.964.144.292
13	CTTH	378.839.294.845	34	PTBA	8.187.497.000.000
14	DEWA	2.360.706.701.568	35	PTRO	3.499.570.332.000
15	DKFT	1.098.118.585.225	36	RUIS	579.058.872.159
16	DOID	10.410.465.230.928	37	SMMT	306.303.664.687
17	ELSA	1.803.449.000.000	38	SMRU	1.006.572.680.604
18	ENRG	203.819.336.424	39	TINS	11.876.309.000.000
19	ESSA	8.252.035.683.396	40	TOBA	2.351.101.020.540
20	FIRE	232.927.380.687	41	ZINC	233.362.906.820
21	GEMS	4.040.708.246.604			

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2018

Tabel di atas menunjukkan Total Hutang pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 31 Desember 2017. Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa Total Hutang yang tertinggi adalah perusahaan dengan kode emiten MEDC sebesar Rp 50.914.925.884.332. Sedangkan Total

Hutang yang terendah adalah perusahaan dengan kode emiten CKRA sebesar Rp 15.113.404.708.

Berdasarkan data yang diperoleh, berikut disajikan Hutang Jangka Panjang dari perusahaan sektor pertambangan periode 31 Desember 2017 :

Tabel 1.6
Bursa Efek Indonesia
Hutang Jangka Panjang
Perusahaan Sektor Pertambangan
Periode 31 Desember 2017
(Dalam Rupiah)

No	Kode	Hutang Jangka Panjang	No	Kode	Hutang Jangka Panjang
1	ADRO	26.408.005.464.000	22	GTBO	84.604.279.440
2	ANTM	5.971.408.300.000	23	HRUM	78.950.008.092
3	ARII	1.434.570.624.000	24	INCO	3.195.864.816.000
4	ARTI	656.641.763.709	25	ITMG	989.220.768.000
5	ATPK	390.663.631.000	26	KKGI	68.772.398.244
6	BAPI	7.111.833.889.908	27	MBAP	56.211.966.156
7	BORN	11.139.514.650.672	28	MDKA	1.052.651.731.764
8	BSSR	78.797.864.052	29	MEDC	33.388.676.329.272
9	BUMI	28.148.774.530.836	30	MITI	24.406.900.591
10	BYAN	956.080.951.008	31	MYOH	44.871.057.288
11	CITA	346.001.324.102	32	PKPK	74.973.659.000
12	CKRA	3.038.097.709	33	PSAB	5.447.764.576.104
13	CTTH	158.003.006.208	34	PTBA	3.674.271.000.000
14	DEWA	452.168.401.824	35	PTRO	2.180.171.256.000
15	DKFT	479.402.858.334	36	RUIS	108.010.543.971
16	DOID	7.451.666.692.380	37	SMMT	185.625.505.097
17	ELSA	45.668.000.000	38	SMRU	606.641.004.324
18	ENRG	6.510.404.137.332	39	TINS	2.412.290.000.000
19	ESSA	154.346.191.018	40	TOBA	1.459.946.285.412
20	FIRE	154.346.191.018	41	ZINC	31.446.135.807
21	GEMS	700.391.375.988			

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2018

Tabel di atas menunjukkan Hutang Jangka Panjang pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 31 Desember 2017. Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa Hutang Jangka Panjang yang tertinggi adalah perusahaan dengan kode emiten MEDC sebesar Rp 33.388.676.329.272.

Sedangkan Hutang Jangka Panjang yang terendah adalah perusahaan dengan kode emiten CKRA sebesar Rp 3.038.097.709.

Berdasarkan data yang diperoleh, berikut disajikan Ekuitas dari perusahaan sektor pertambangan periode 31 Desember 2017 :

Tabel 1.7
Bursa Efek Indonesia
Ekuitas Perusahaan Sektor Pertambangan
Periode 31 Desember 2017
(Dalam Rupiah)

No	Kode	Ekuitas	No	Kode	Ekuitas
1	ADRO	55.433.362.596.000	22	GTBO	642.909.379.668
2	ANTM	18.490.403.517.000	23	HRUM	5.363.121.061.656
3	ARII	538.736.220.000	24	INCO	24.648.784.116.000
4	ARTI	1.760.159.081.900	25	ITMG	12.980.867.172.000
5	ATPK	396.977.069.000	26	KKGI	1.200.622.391.652
6	BIP	4.687.883.051.496	27	MBAP	1.656.979.211.868
7	BORN	-9.700.278.962.544	28	MDKA	2.567.497.182.132
8	BSSR	2.030.718.864.900	29	MEDC	19.003.400.906.304
9	BUMI	3.879.483.375.096	30	MITI	82.975.483.946
10	BYAN	6.985.400.539.812	31	MYOH	1.389.230.114.964
11	CITA	914.494.891.667	32	PKPK	59.323.036.000
12	CKRA	554.345.682.596	33	PSAB	4.742.130.083.472
13	CTTH	321.412.470.019	34	PTBA	13.799.985.000.000
14	DEWA	3.082.881.730.632	35	PTRO	2.418.792.180.000
15	DKFT	1.169.437.241.744	36	RUIS	108.010.543.971
16	DOID	2.400.271.738.848	37	SMMT	419.360.249.695
17	ELSA	3.051.920.000.000	38	SMRU	1.024.206.229.032
18	ENRG	1.282.501.179.288	39	TINS	6.061.493.000.000
19	ESSA	2.868.085.614.936	40	TOBA	2.368.182.582.804
20	FIRE	224.495.481.967	41	ZINC	478.811.061.276
21	GEMS	3.958.970.967.828			

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2018

Tabel di atas menunjukkan Ekuitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 31 Desember 2017. Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa Ekuitas yang tertinggi adalah perusahaan dengan kode emiten ADRO sebesar Rp 55.433.362.596.000. Sedangkan Ekuitas yang terendah adalah perusahaan dengan kode emiten BORN sebesar Rp - 9.700.278.962.544.

Berdasarkan data yang diperoleh, berikut disajikan Laba Bersih dari perusahaan sektor pertambangan periode 31 Desember 2017 :

Tabel 1.8
Bursa Efek Indonesia
Laba Bersih Perusahaan Sektor Pertambangan
Periode 31 Desember 2017
(Dalam Rupiah)

No	Kode	Laba Bersih	No	Kode	Laba Bersih
1	ADRO	7.267.662.024.000	22	GTBO	453.018.024
2	ANTM	136.503.269.000	23	HRUM	755.273.917.548
3	ARII	- 226.481.916.000	24	INCO	206.891.508.000
4	ARTI	28.883.854.819.804	25	ITMG	3.423.620.244.000
5	ATPK	309.129.865.000	26	KKGI	182.084.781.300
6	BIPI	516.828.087.900	27	MBAP	794.396.463.600
7	BORN	465.015.590.880	28	MDKA	584.367.482.664
8	BSSR	1.122.003.754.092	29	MEDC	1.785.745.256.604
9	BUMI	3.288.725.287.284	30	MITI	-23.354.360.657
10	BYAN	4.579.457.012.052	31	MYOH	166.726.511.088
11	CITA	47.493.344.496	32	PKPK	-10.411.858.000
12	CKRA	260.595.049.785	33	PSAB	215.386.266.576
13	CTTH	4.716.765.807	34	PTBA	350.024.364.000.000
14	DEWA	37.516.308.720	35	PTRO	112.597.428.000
15	DKFT	-44.593.748.354	36	RUIS	380.288.865.591
16	DOID	633.332.433.948	37	SMMT	40.078.001.432
17	ELSA	250.754.000.000	38	SMRU	32.643.567.300
18	ENRG	770.770.174.140	39	TINS	502.417.000.000
19	ESSA	29.687.149.836	40	TOBA	560.479.283.268
20	FIRE	-1.054.199.573	41	ZINC	45.241.799.522
21	GEMS	1.627.196.629.920			

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2018

Tabel di atas menunjukkan Laba Bersih pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 31 Desember 2017. Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa Laba Bersih yang tertinggi adalah perusahaan dengan kode emiten PTBA sebesar Rp 350.024.364.000.000. Sedangkan Laba Bersih yang terendah adalah perusahaan dengan kode emiten ARII sebesar Rp - 226.481.916.000.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai DAR, DER, LTDtER dalam mempengaruhi ROI pada

Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2017. Maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio terhadap Return On Investment Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pengaruh DAR, DER, LTDtER terhadap ROI pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2017 ?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan dengan tujuan agar pokok penelitian yang diteliti tidak melebar dari yang telah ditentukan. Maka dari itu peneliti dalam hal ini menerapkan beberapa batasan, yaitu :

1. Objek penelitian yang dipilih adalah Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah DAR, DER, LTDtER dan ROI.
3. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode Tahun 2017.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh DAR, DER, LTDtER terhadap ROI pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2017.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh DAR, DER, LTDtER terhadap ROI yang ada pada objek penelitian yaitu Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2017 dan membandingkan dengan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

2. Bagi Investor

Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan investasi dalam memilih saham dengan melihat pengaruhnya terhadap ROI.

3. Bagi Almamater

Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang mengambil topik yang sama dan menambah perbendaharaan penelitian di Universitas Muhammadiyah Pontianak, khususnya bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Kasmir (2017:156) : “*Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva”.

Menurut Deanta (2009 : 27) : “*Debt to Equity Ratio* adalah mengukur bagian setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang”.

Menurut Kasmir (2017:159) : “*Long Term Debt to Equity Ratio* merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan ”.

Menurut Deanta (2009 : 31) : “*Return On Investment* digunakan untuk mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih”.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Irene (2016) yang berjudul “Pengaruh *Debt Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Investment* (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012)”, menyimpulkan bahwa uji F menunjukkan variabel *Debt Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*. Sedangkan uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel *Debt Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.

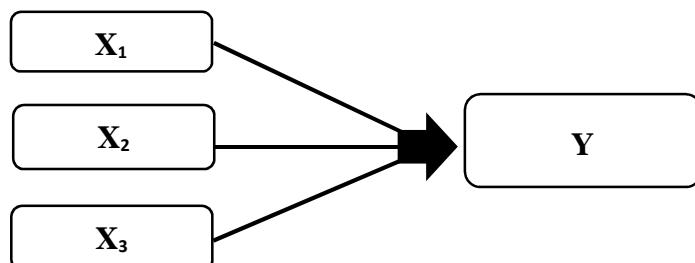
Berdasarkan penelitian yang dilakukan Fung (2016) yang berjudul “Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Debt Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Investment* Pada Subsektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, menyimpulkan bahwa variabel *Working*

Capital Turnover dan *Debt Ratio* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*, sedangkan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sari dkk (2018) yang berjudul “Pengaruh Modal Kerja, Aktivitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, menyimpulkan bahwa uji F menunjukkan variabel *Working Capital, Inventory Turn Over, Working Capital Turn Over, Current Ratio, Quick Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio* bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*. Sedangkan uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel *Debt To Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*, sedangkan *Working Capital, Inventory Turn Over, Working Capital Turn Over, Current Ratio, Quick Ratio, Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.

Kerangka pemikiran dalam penulisan ini dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut :

**Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran**



Keterangan :

X_1 : *Debt to Asset Ratio*

X_2 : *Debt to Equity Ratio*

X_3 : *Long Term Debt to Equity Ratio*

Y : *Return On Investment*

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Kuncoro (2011:3) : “Metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu DAR, DER, dan LTDtER, terhadap variabel terikat yaitu ROI.

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:224) : “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan”.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumenter. Menurut Sugiyono (2016:240) : “Studi dokumenter merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara”. Studi dokumenter digunakan untuk mendapatkan data-data dari laporan keuangan.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan adalah seluruh Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017 sebanyak 41 (empat puluh satu) perusahaan.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) : “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”.

Dalam penelitian ini pemilihan sampel dilakukan secara sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2016:85) : “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil”.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan periode Tahun 2017 yang berjumlah 41 perusahaan.

4. Alat Analisis

Dalam perhitungan akan dilakukan analisis terhadap beberapa indikator yang akan dijadikan parameter dalam penilaian sebagai berikut :

a. Analisis Rasio Keuangan

1) Debt to Asset Ratio

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

(Kasmir, 2017:156)

2) Debt To Equity

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

(Deanta, 2009:27)

3) Long Term Debt to Equity Ratio

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

(Kasmir, 2017:159)

4) Return On Investment

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Deanta, 2009:31)

b. Pengujian Asumsi Klasik

Ada 5 (lima) uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pengujian Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi, dan Linieritas.

1) Uji Normalitas

Menurut Getut (2016:67) : “Pemeriksaan normalitas, dilakukan untuk mengetahui apakah sampel data berasal dari populasi normal atau tidak”. Kenormalan data dapat dilihat dari residualnya. Pada SPSS digunakan metode *Kolmogorov Smirnov* (KS) dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Uji K-S dilakukan dengan menyusun hipotesis :

H_0 : Residual berdistribusi normal.

H_1 : Residual tidak berdistribusi normal.

- 2) Keputusan Uji

a) Jika nilai $Sig. > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

b) Jika nilai $Sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Untuk mengubah data agar menjadi normal maka peneliti menggunakan uji *outlier* untuk menghasilkan normalitas data.

Menurut Ghazali (2012:41) : “Data *outlier* adalah data yang memiliki karakteristik unik terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim”.

Adapun menurut Sufren dan Natanael (2013:51) : “Data *outlier* ini harus dihapus dari pengamatan. Adapun batasan kurva normal adalah memiliki nilai *Z-score* dengan rentang -2,5 sampai dengan 2,5. Batasan nilai tersebut cenderung menghasilkan normalitas yang lebih baik”.

2) Uji Multikolineartitas

Menurut Getut (2016:68) : “Multikolinearitas merupakan kondisi di mana dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi. Estimasi parameter dalam model regresi menjadi bias ketika kondisi ini terjadi, selain sesatannya bakunya menjadi besar, koefisien regresinya juga relatif kurang presisi”. Munculnya multikolinearitas dapat diindikasikan dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), yang merupakan simpangan baku kuadrat dan digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antar-variabel bebas. Nilai VIF melebihi 5 menunjukkan adanya gejala multikolinearitas”. Nilai umum yang bisa dipakai adalah nilai *Tolerance* > 0,1 atau nilai VIF < 5, maka tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016:134) : Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Cara untuk mendekripsi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan *residualnya* SRESID. Namun analisis dengan grafik plots memiliki kelemahan oleh karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting. Oleh sebab itu diperlukan uji statistik yang dapat menjamin keakuratan hasil, maka

dari itu dalam penelitian ini uji statistik heteroskedastisitas yang digunakan adalah uji park.

Dasar analisis :

- a) Jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai $\text{Sig.} > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Menurut Getut (2016:69) : “Autokorelasi terjadi apabila terdapat korelasi sesatan residual antar observasi. Jika korelasinya positif maka dapat dikatakan terjadi autokorelasi positif. Sebaliknya, jika terjadi korelasi negatif maka terjadi korelasi negatif maka terjadi pada autokorelasi negatif“. Munculnya autokorelasi akan menyebabkan variansi dari penaksir parameter dalam model regresi dari Metode Kuadrat Terkecil (MKT) akan lebih besar dari penaksir yang lain. Pada SPSS, pemeriksaan autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson*.

**Tabel 1.9
Kriteria Pengambilan Keputusan Autokorelasi**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada Keputusan	$d_l < d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak ada Keputusan	$4 - d_u \leq d \leq 4 \leq d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak Tolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber : Ghazali (2016 : 108)

5) Uji Linieritas

Menurut Getut (2016:70) : “Pemeriksaan linieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya kelinieran antara variabel bebas x dengan variabel terikat y ”.

Metode uji linieritas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan diagram panca (*scatter diagram*).

Kriteria pengambilan keputusan :

- a) Jika plot titik-titik yang ada mengikuti garis *fit line* maka berarti terdapat hubungan yang linear.
- b) Jika plot titik-titik yang ada tidak mengikuti garis *fit line* maka berarti terdapat hubungan yang tidak linear.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghazali (2016 : 93) Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel dependen yang diketahui.

Adapun persamaan regresi berganda dalam penelitian ini dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y : *Return On Investment*

a : Konstanta

b_1-b_3 : Koefisien Regresi

X_1 : *Debt to Asset Ratio*

X_2 : *Debt to Equity Ratio*

X_3 : *Long Term Debt to Equity Ratio*

d. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan dalam rangka menguji hipotesis asosiatif, yaitu dugaan hubungan antar variabel dalam populasi melalui data hubungan variabel dalam sampel. Rumus untuk menghitung koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

$$R_{Y.X_1.X_2.X_3} = \sqrt{\frac{r^2_{YX} + r^2_{YX} + r^2_{YX} - 3r^2_{YX} r_{YX} r_{YX} r_{XX} r_{XX} r_{XX}}{1 - r^2_{XX}}}$$

Keterangan :

$R_{Y.X_1.X_2.X_3}$: Korelasi berganda antara variabel X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{YX_1} : Korelasi *product moment* antara X_1 dengan Y

r_{YX_2} : Korelasi *product moment* antara X_2 dengan Y

r_{YX_3} : Korelasi *product moment* antara X_3 dengan Y

$r_{X_1X_2}$: Korelasi *product moment* antara X_1 dengan X_2

$r_{X_1X_3}$: Korelasi *product moment* antara X_1 dengan X_3

$r_{X_2X_3}$: Korelasi *product moment* antara X_2 dengan X_3

Kriteria pengambilan keputusan koefisien korelasi berganda :

Tabel 1.10
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Nilai korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Siregar (2014:337)

e. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Kuncoro (2013 : 246) : “Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat”. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

f. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Kuncoro (2013:245) : “Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat”. Dalam penelitian ini uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel bebas yaitu DAR, DER, LTDtER mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap ROI.

Maka hipotesis yang diuji :

- a) $H_0 : b_i = 0$ artinya, DAR, DER, LTDtER tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROI.
- b) $H_a : b_i \neq 0$ artinya, DAR, DER, LTDtER secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap dan ROI.

Pengambilan keputusannya :

- 1) Jika nilai sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Jika nilai sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

g. Uji Signifikansi Individual/Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Kuncoro (2013 : 244) : “Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat”. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

1) $H_o : b_1 = 0$, artinya DAR secara individual tidak mempunyai pengaruh terhadap ROI.

$H_a : b_1 \neq 0$, artinya DAR secara individual mempunyai pengaruh terhadap ROI.

2) $H_o : b_1 = 0$, artinya DER secara individual tidak mempunyai pengaruh terhadap ROI.

$H_a : b_1 \neq 0$, artinya DER secara individual mempunyai pengaruh terhadap ROI.

3) $H_o : b_1 = 0$, artinya LTDtER secara individual tidak mempunyai pengaruh terhadap ROI.

$H_a : b_1 \neq 0$, artinya LTDtER secara individual mempunyai pengaruh terhadap ROI.

Dasar analisis :

1) Jika nilai sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Jika nilai sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pengolahan data selama periode penelitian yaitu Nilai R (korelasi) yang diperoleh sebesar 0,173. Hal ini berarti bahwa hubungan antara DAR, DER, dan LTDtER terhadap ROI sangat lemah karena hanya sebesar 0,173.

Nilai koefisien determinasi (R^2) atau R *Square* yang diperoleh sebesar 0,030. Hal ini berarti bahwa 3,0% ($1 \times 0,030 \times 100\%$) pengaruh terhadap ROI dapat dijelaskan oleh variabel DAR, DER, dan LTDtER, sedangkan sisanya yaitu sebesar 97,0% ($1 - 0,970 \times 100\%$) harga saham dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil uji F dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi (*sig*) sebesar 0,769 yang lebih besar dari 0,05, artinya bahwa variabel DAR, DER, dan LTDtER secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap ROI.

Hasil dari uji t (parsial) DAR terhadap ROI memiliki nilai probabilitas (*sig*) sebesar 0,537 artinya lebih besar dari 0,05, berarti DAR tidak mempunyai pengaruh terhadap ROI. DER terhadap variabel ROI memiliki nilai probabilitas (*sig*) sebesar 0,481 yang lebih besar dari 0,05 berarti DER tidak mempunyai pengaruh terhadap ROI. LTDtER terhadap variabel ROI memiliki nilai

probabilitas (*sig*) sebesar 0,612 yang lebih besar dari 0,05 berarti LTDtER tidak mempunyai pengaruh terhadap ROI.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi para investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan pertambangan perlu memperhatikan faktor lain selain ketiga variabel yang di teliti oleh peneliti dikarenakan terbukti ketiga variabel tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun faktor-faktor lainnya yang dapat diperhatikan seperti rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), rasio kas (*cash ratio*), *total assets turnover*, dan *net profit margin*.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya perlu dilakukan penambahan variabel lain selain ketiga variabel tersebut, serta memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat menjelaskan secara umum pengaruh dari ketiga variabel tersebut. Peneliti juga dapat menggunakan metode atau pendekatan lain yang dapat mempermudah penilaian *Return On Investment* dan menggunakan data perusahaan terbaru agar dapat mengetahui mana yang mempunyai prospek pertumbuhan yang sangat baik sehingga dalam keputusan berinvestasi penelitian tersebut dapat berguna bagi calon investor yang akan menanamkan modalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Britama. 2017. *Data Sejarah dan Profil Perusahaan (On Line) tersedia di www.britama.com.*
- Bursa Efek Indonesia. 2016. *Data Emiten di Bursa Efek Indonesia dan Laporan Keuangannya (On Line), tersedia di www.idx.co.id.*
- Deanta, 2009. *Analisis Laporan Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan.* Gava Media, Yogyakarta.
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Indonesia.* Edisi Ketiga, Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal.* Alfabetta, Bandung.
- Fanny Al-Faruqy, Ahmad. 2016. Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Return On Investment* (Studi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di JII tahun 2011-2014). *Jurnal Scientica.* Volume 3 Nomor 1. Bandung.
- Fung, Ng Sung. 2016. Pengaruh *Working Capital Turnover, Debt Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Investment* Pada Subsektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc.* Volume 1 Nomor 5. Pontianak.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- _____. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23.* Edisi 8, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hartono, Jogiyanto. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.* BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan.* PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hery. 2013. *240 Konsep Penting Akuntansi dan Auditing.* Gava Media, Jakarta.
- Kasmir, 2017. *Analisis Laporan Keuangan.* Rajawali Pers, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi.* Erlangga, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2011. *Metode Kuantitatif.* Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Pramesti, Getut. 2016. *Statistika Lengkap secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23.* PT Elex Media Komputindo, Jakarta.

- Saham Ok. 2017. *Data Emiten Perusahaan Pertambangan(On Line) tersedia di <https://www.sahamok.com>.*
- Sari, Miea, Dedi Hariyanto, dan Heni Safitri. 2018. Pengaruh Modal Kerja, Aktivitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Produktivitas*. Volume 5 Nomor 1, Pontianak.
- Siregar, Sofyan. 2014. *Statistik Parametik untuk Penelitian Kuantitatif*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sufren dan Natanael. 2013. *Mahir Menggunakan SPSS secara Otodidak*. Elex Media Computindo, Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sukma Lestari Barus, Irene. 2016. Pengaruh *Debt Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Investment* (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Produk*. Volume 6 Nomor 2. Bandung.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Kanisius, Yogyakarta.

LAMPIRAN 1

Hasil Perhitungan DAR

NO	KODE	TOTAL HUTANG	TOTAL ASSET	DAR	DIBULATKAN MENJADI
1	ADRO	36.884.700.960.000	92.318.063.556.000	0,399539	0,40
2	ANTM	11.523.869.935.000	30.014.273.452.000	0,383946	0,38
3	ARII	3.892.204.920.000	4.430.941.140.000	0,878415	0,88
4	ARTI	745.890.738.650	2.506.049.620.550	0,297636	0,30
5	ATPK	607.874.994.000	1.004.852.063.000	0,604940	0,60
6	BIPI	13.167.732.568.320	17.855.615.619.816	0,737456	0,74
7	BORN	23.100.335.032.860	13.400.056.070.316	1,723898	1,72
8	BSSR	816.223.361.892	2.846.942.226.792	0,286702	0,29
9	BUMI	46.200.679.982.856	50.080.163.357.952	0,922535	0,92
10	BYAN	5.056.239.880.908	12.041.640.420.720	0,419896	0,42
11	CITA	1.763.755.821.001	2.678.250.712.668	0,658548	0,66
12	CKRA	15.113.404.708	569.459.087.304	0,026540	0,03
13	CTTH	378.839.294.845	700.251.764.864	0,541004	0,54
14	DEWA	2.360.706.701.568	5.443.588.432.200	0,433667	0,43
15	DKFT	1.098.118.585.225	2.267.555.826.969	0,484274	0,48
16	DOID	10.410.465.230.928	12.810.736.969.776	0,812636	0,81
17	ELSA	1.803.449.000.000	4.855.369.000.000	0,371434	0,37
18	ENRG	203.819.336.424	349.272.276.636	0,583554	0,58
19	ESSA	8.252.035.683.396	11.120.121.298.332	0,742081	0,74
20	FIRE	232.927.380.687	457.422.862.654	0,509217	0,51
21	GEMS	4.040.708.246.604	7.999.679.214.432	0,505109	0,51
22	GTBO	162.721.776.480	805.631.156.148	0,201980	0,20
23	HRUM	861.413.664.252	6.224.534.725.908	0,138390	0,14
24	INCO	4.947.621.216.000	29.596.405.332.000	0,167170	0,17
25	ITMG	5.426.299.152.000	18.407.166.324.000	0,294793	0,29
26	KKGI	222.643.754.052	1.423.266.145.704	0,156432	0,16
27	MBAP	521.254.165.308	2.178.233.377.176	0,239301	0,24
28	MDKA	2.457.069.547.620	5.024.566.729.752	0,489011	0,49
29	MEDC	50.914.925.884.332	69.918.326.790.636	0,728206	0,73
30	MITI	150.751.042.237	233.726.526.183	0,644989	0,64
31	MYOH	454.218.810.336	1.843.448.925.300	0,246396	0,25
32	PKPK	78.004.266.000	157.702.767.000	0,494628	0,49
33	PSAB	7.738.964.144.292	12.481.094.227.764	0,620055	0,62
34	PTBA	8.187.497.000.000	21.987.482.000.000	0,372371	0,37
35	PTRO	3.499.570.332.000	5.918.362.512.000	0,591307	0,59
36	RUIS	579.058.872.159	959.347.737.750	0,603596	0,60
37	SMMT	306.303.664.687	725.663.914.382	0,422101	0,42
38	SMRU	1.006.572.680.604	2.030.778.909.636	0,495658	0,50
39	TINS	11.876.309.000.000	5.653.685.000.000	2,100632	2,10
40	TOBA	2.351.101.020.540	4.719.283.603.344	0,498190	0,50
41	ZINC	233.362.906.820	712.173.968.096	0,327677	0,33

LAMPIRAN 2

Hasil Perhitungan DER

NO	KODE	TOTAL HUTANG	EKUITAS	DER	DIBULATKAN MENJADI
1	ADRO	36.884.700.960.000	55.433.362.596.000	0,66539	0,67
2	ANTM	11.523.869.935.000	18.490.403.517.000	0,62324	0,62
3	ARII	3.892.204.920.000	538.736.220.000	7,22470	7,22
4	ARTI	745.890.738.650	1.760.159.081.900	0,42376	0,42
5	ATPK	607.874.994.000	396.977.069.000	1,53126	1,53
6	BIPI	13.167.732.568.320	4.687.883.051.496	2,80889	2,81
7	BORN	23.100.335.032.860	- 9.700.278.962.544	-2,38141	-2,38
8	BSSR	816.223.361.892	2.030.718.864.900	0,40194	0,40
9	BUMI	46.200.679.982.856	3.879.483.375.096	11,90898	11,91
10	BYAN	5.056.239.880.908	6.985.400.539.812	0,72383	0,72
11	CITA	1.763.755.821.001	914.494.891.667	1,92867	1,93
12	CKRA	15.113.404.708	554.345.682.596	0,02726	0,03
13	CTTH	378.839.294.845	321.412.470.019	1,17867	1,18
14	DEWA	2.360.706.701.568	3.082.881.730.632	0,76575	0,77
15	DKFT	1.098.118.585.225	1.169.437.241.744	0,93901	0,94
16	DOID	10.410.465.230.928	2.400.271.738.848	4,33720	4,34
17	ELSA	1.803.449.000.000	3.051.920.000.000	0,59092	0,59
18	ENRG	203.819.336.424	1.282.501.179.288	0,15892	0,16
19	ESSA	8.252.035.683.396	2.868.085.614.936	2,87719	2,88
20	FIRE	232.927.380.687	224.495.481.967	1,03756	1,04
21	GEMS	4.040.708.246.604	3.958.970.967.828	1,02065	1,02
22	GTBO	162.721.776.480	642.909.379.668	0,25310	0,25
23	HRUM	861.413.664.252	5.363.121.061.656	0,16062	0,16
24	INCO	4.947.621.216.000	24.648.784.116.000	0,20072	0,20
25	ITMG	5.426.299.152.000	12.980.867.172.000	0,41802	0,42
26	KKGI	222.643.754.052	1.200.622.391.652	0,18544	0,19
27	MBAP	521.254.165.308	1.656.979.211.868	0,31458	0,31
28	MDKA	2.457.069.547.620	2.567.497.182.132	0,95699	0,96
29	MEDC	50.914.925.884.332	19.003.400.906.304	2,67925	2,68
30	MITI	150.751.042.237	82.975.483.946	1,81681	1,82
31	MYOH	454.218.810.336	1.389.230.114.964	0,32696	0,33
32	PKPK	78.004.266.000	59.323.036.000	1,31491	1,31
33	PSAB	7.738.964.144.292	4.742.130.083.472	1,63196	1,63
34	PTBA	8.187.497.000.000	13.799.985.000.000	0,59330	0,59
35	PTRO	3.499.570.332.000	2.418.792.180.000	1,44683	1,45
36	RUIS	579.058.872.159	108.010.543.971	5,36113	5,36
37	SMMT	306.303.664.687	419.360.249.695	0,73041	0,73
38	SMRU	1.006.572.680.604	1.024.206.229.032	0,98278	0,98
39	TINS	11.876.309.000.000	6.061.493.000.000	1,95930	1,96
40	TOBA	2.351.101.020.540	2.368.182.582.804	0,99279	0,99
41	ZINC	233.362.906.820	478.811.061.276	0,48738	0,49

LAMPIRAN 3

Hasil Perhitungan LTDtER

NO	KODE	HUTANG JANGKA PANJANG	EKUITAS	LTDtER	DIBULATKAN MENJADI
1	ADRO	26.408.005.464.000	55.433.362.596.000	0,476392	0,48
2	ANTM	5.971.408.300.000	18.490.403.517.000	0,322946	0,32
3	ARII	1.434.570.624.000	538.736.220.000	2,662844	2,66
4	ARTI	656.641.763.709	1.760.159.081.900	0,373058	0,37
5	ATPK	390.663.631.000	396.977.069.000	0,984096	0,98
6	BIPI	7.111.833.889.908	4.687.883.051.496	1,517067	1,52
7	BORN	11.139.514.650.672	-9.700.278.962.544	-1,148371	-1,15
8	BSSR	78.797.864.052	2.030.718.864.900	0,038803	0,04
9	BUMI	28.148.774.530.836	3.879.483.375.096	7,255805	7,26
10	BYAN	956.080.951.008	6.985.400.539.812	0,136868	0,14
11	CITA	346.001.324.102	914.494.891.667	0,378352	0,38
12	CKRA	3.038.097.709	554.345.682.596	0,005481	0,01
13	CTTH	158.003.006.208	321.412.470.019	0,491590	0,49
14	DEWA	452.168.401.824	3.082.881.730.632	0,146671	0,15
15	DKFT	479.402.858.334	1.169.437.241.744	0,409943	0,41
16	DOID	7.451.666.692.380	2.400.271.738.848	3,104510	3,10
17	ELSA	45.668.000.000	3.051.920.000.000	0,014964	0,01
18	ENRG	6.510.404.137.332	1.282.501.179.288	5,076334	5,08
19	ESSA	154.346.191.018	2.868.085.614.936	0,053815	0,05
20	FIRE	154.346.191.018	224.495.481.967	0,687525	0,69
21	GEMS	700.391.375.988	3.958.970.967.828	0,176912	0,18
22	GTBO	84.604.279.440	642.909.379.668	0,131596	0,13
23	HRUM	78.950.008.092	5.363.121.061.656	0,014721	0,01
24	INCO	3.195.864.816.000	24.648.784.116.000	0,129656	0,13
25	ITMG	989.220.768.000	12.980.867.172.000	0,076206	0,08
26	KKGI	68.772.398.244	1.200.622.391.652	0,057281	0,06
27	MBAP	56.211.966.156	1.656.979.211.868	0,033924	0,03
28	MDKA	1.052.651.731.764	2.567.497.182.132	0,409991	0,41
29	MEDC	33.388.676.329.272	19.003.400.906.304	1,756984	1,76
30	MITI	24.406.900.591	82.975.483.946	0,294146	0,29
31	MYOH	44.871.057.288	1.389.230.114.964	0,032299	0,03
32	PKPK	74.973.659.000	59.323.036.000	1,263820	1,26
33	PSAB	5.447.764.576.104	4.742.130.083.472	1,148801	1,15
34	PTBA	3.674.271.000.000	13.799.985.000.000	0,266252	0,27
35	PTRO	2.180.171.256.000	2.418.792.180.000	0,901347	0,90
36	RUIS	108.010.543.971	108.010.543.971	1,000000	1,00
37	SMMT	185.625.505.097	419.360.249.695	0,442640	0,44
38	SMRU	606.641.004.324	1.024.206.229.032	0,592304	0,59
39	TINS	2.412.290.000.000	6.061.493.000.000	0,397970	0,40
40	TOBA	1.459.946.285.412	2.368.182.582.804	0,616484	0,62
41	ZINC	31.446.135.807	478.811.061.276	0,065675	0,07

LAMPIRAN 4

Hasil Perhitungan ROI

NO	KODE	LABA BERSIH	TOTAL ASSET	ROI	DIBULATKAN MENJADI
1	ADRO	7.267.662.024.000	92.318.063.556.000	0,078724	0,08
2	ANTM	136.503.269.000	30.014.273.452.000	0,004548	0,00
3	ARII	-226.481.916.000	4.430.941.140.000	-0,051114	-0,05
4	ARTI	28.883.854.819.804	2.506.049.620.550	11,525652	11,53
5	ATPK	309.129.865.000	1.004.852.063.000	0,307637	0,31
6	BIPI	516.828.087.900	17.855.615.619.816	0,028945	0,03
7	BORN	465.015.590.880	13.400.056.070.316	0,034703	0,03
8	BSSR	1.122.003.754.092	2.846.942.226.792	0,394108	0,39
9	BUMI	3.288.725.287.284	50.080.163.357.952	0,065669	0,07
10	BYAN	4.579.457.012.052	12.041.640.420.720	0,380302	0,38
11	CITA	47.493.344.496	2.678.250.712.668	0,017733	0,02
12	CKRA	260.595.049.785	569.459.087.304	0,457619	0,46
13	CTTH	4.716.765.807	700.251.764.864	0,006736	0,01
14	DEWA	37.516.308.720	5.443.588.432.200	0,006892	0,01
15	DKFT	-44.593.748.354	2.267.555.826.969	-0,019666	-0,02
16	DOID	633.332.433.948	12.810.736.969.776	0,049438	0,05
17	ELSA	250.754.000.000	4.855.369.000.000	0,051645	0,05
18	ENRG	770.770.174.140	349.272.276.636	2,206789	2,21
19	ESSA	29.687.149.836	11.120.121.298.332	0,002670	0,00
20	FIRE	-1.054.199.573	457.422.862.654	-0,002305	0,00
21	GEMS	1.627.196.629.920	7.999.679.214.432	0,203408	0,20
22	GTBO	453.018.024	805.631.156.148	0,000562	0,00
23	HRUM	755.273.917.548	6.224.534.725.908	0,121338	0,12
24	INCO	206.891.508.000	29.596.405.332.000	0,006990	0,01
25	ITMG	3.423.620.244.000	18.407.166.324.000	0,185994	0,19
26	KKGI	182.084.781.300	1.423.266.145.704	0,127934	0,13
27	MBAP	794.396.463.600	2.178.233.377.176	0,364698	0,36
28	MDKA	584.367.482.664	5.024.566.729.752	0,116302	0,12
29	MEDC	1.785.745.256.604	69.918.326.790.636	0,025540	0,03
30	MITI	-23.354.360.657	233.726.526.183	-0,099922	-0,10
31	MYOH	166.726.511.088	1.843.448.925.300	0,090443	0,09
32	PKPK	-10.411.858.000	157.702.767.000	-0,066022	-0,07
33	PSAB	215.386.266.576	12.481.094.227.764	0,017257	0,02
34	PTBA	350.024.364.000.000	21.987.482.000.000	15,919256	15,92
35	PTRO	112.597.428.000	5.918.362.512.000	0,019025	0,02
36	RUIS	380.288.865.591	959.347.737.750	0,396404	0,40
37	SMMT	40.078.001.432	725.663.914.382	0,055229	0,06
38	SMRU	32.643.567.300	2.030.778.909.636	0,016074	0,02
39	TINS	502.417.000.000	5.653.685.000.000	0,088865	0,09
40	TOBA	560.479.283.268	4.719.283.603.344	0,118764	0,12
41	ZINC	45.241.799.522	712.173.968.096	0,063526	0,06

LAMPIRAN 5

HASIL PERHITUNGAN SPSS 19

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	24,03468974
Most Extreme Differences	Absolute	,186
	Positive	,186
	Negative	-,114
Kolmogorov-Smirnov Z		1,164
Asymp. Sig. (2-tailed)		,133

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : Data Olahan SPSS 19, 2018

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	141,211	86,360		1,635	,110		
DAR	-83,826	134,596	-,105	-,623	,537	,928	1,077
DER	-23,935	33,623	-,181	-,712	,481	,405	2,471
LTDtER	26,608	52,002	,128	,512	,612	,419	2,384

- a. Dependent Variable : RETURN_ON_INVESTMENT

Sumber : Data Olahan SPSS 19, 2018

3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	,173 ^a	,030	-,049	309,43482	2,053

- a. Predictors : (Constant), LTDtER, DAR, DER
b. Dependend Variabel : ROI

Sumber : Data Olahan SPSS 19, 2018

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

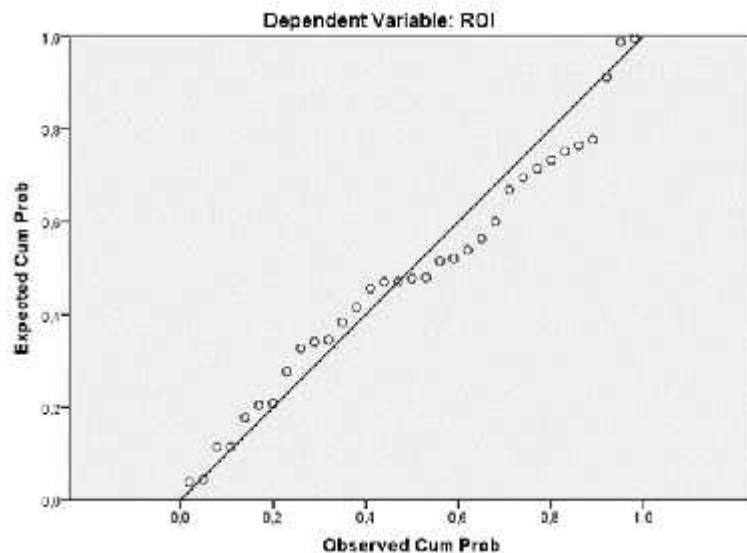
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,441	,857		2,849	,008
LN_DAR	,240	1,056	,080	,227	,822
LN_DER	-,813	,615	-,446	-1,322	,196
LN_LTDtER	,293	,304	,233	,963	,343

a. Dependent Variable : LN_ROI

Sumber : Data Olahan SPSS 19, 2018

5. Hasil Uji Linieritas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data Olahan SPSS 19, 2018

6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	141,211	86,360		1,635	,110		
DAR	-,83,826	134,596	-,105	-,623	,537	,928	1,077
DER	-,23,935	33,623	-,181	-,712	,481	,405	2,471
LTDtER	26,608	52,002	,128	,512	,612	,419	2,384

b. Dependent Variable : ROI

7. Hasil Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,173 ^a	,030	-,049	309,43482

- a. Predictors: (Constant), LTDtER, DAR, DER
- b. Dependent Variable : ROI

Sumber : Data Olahan SPSS 19, 2018

8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,173 ^a	,030	-,049	309,43482

- a. Predictors: (Constant), LTDtER, DAR, DER
- b. Dependent Variable : ROI

Sumber : Data Olahan SPSS 19, 2018

9. Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108744,844	3	36248,281	,379	,769 ^a
	Residual	3542746,617	37	95749,909		
	Total	3651491460	40			

- a. Predictors: (Constant), LTDtER, DAR, DER
- b. Dependent Variable : ROI

Sumber : Data Olahan SPSS 19, 2018

10. Hasil Uji Pengaruh Parsial (Uji Statistik t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	141,211	86,360		,110
	DAR	-83,826	134,596	-,105	,537
	DER	-23,935	33,623	-,181	,481
	LTDtER	26,608	52,002	,128	,612

a. Dependent Variable: ROI

Sumber : Data Olahan SPSS 19, 2018

LAMPIRAN 6

n	Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$									
	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673

Pengaruh Debit To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Investment Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Penanggung Jawab Yuridis :

RIA MARSELY
NIM. 14130331

Program Studi Manajemen
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi Komprehensif
Pada Tanggal : 4 April 2019

Majelis Pengaji :

Pembimbing Pertama

Pengaji Pertama

Dedi Hariwanto, SE, MM
NIDN. 11-131177-02

Edy Suryadi, SE, MM
NIDN. 11-100263-01

Pengaji Kedua

Pembimbing Kedua

Heni Safitri, SE, MM
NIDN. 11-030289-01

Sumiyati, SE, MM
NIDN. 11-251178-01

Pontianak, 4 April 2019
Disahkan Oleh :

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK

Dekan
Samsuddin, SE, M.Si
NIDN. 11-131177-01